

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Alat pengering madu galo-galo ini yang memiliki sumber tenaga dari energi listrik. Alat ini mampu menjaga suhu stabil di ruang pengering yaitu 33-35°C.
2. Dari hasil pengujian didapatkan nilai efisiensi alat yang rendah yaitu 10-11% , yang dimana hal ini disebabkan terlalu sedikitnya madu yang digunakan pada saat pengujian karena keterbatasan biaya.
3. Biaya pokok yang dikeluarkan untuk melakukan pengeringan madu adalah sebesar Rp 295.162,005/kg dan titik impas sebesar 25,44 kg/tahun.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perbaikan maupun penambahan komponen pada alat pengering madu galo-galo karena masih ada beberapa komponen yang dapat ditambahkan untuk menyempurnakan alat pengering tersebut, seperti penambahan mikrokontroler agar alat dapat diberikan *timer* otomatis dan pembuatan saluran pipa buangan untuk air hasil dari peltier.